

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK-ETAP PADA PT. BANK PERKREDITAN
RAKYAT (BPR) CIPTA CEMERLANG INDONESIA (CCI)
MANADO**

*EVALUATION OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS UNDER THE
SAK-ETAP IN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) CIPTACEMERLANG
INDONESIA (CCI) MANADO*

Jovan R. Tamon¹, Jullie J. Sondakh², Lidia M. Mawikere³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi*

Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: jovantamon@gmail.com

²julliesondakh@yahoo.com

³lidiamawikere76@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan pertanggung jawaban kepada pihak internal maupun eksternal atas suatu kegiatan bisnis. Laporan keuangan berisi informasi-informasi yang memuat laporan posisi keuangan untuk tujuan membantu entitas dalam pengambilan keputusan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hadir untuk membantu kebutuhan bank perkreditan rakyat yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan SAK ETAP pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado apakah sudah sesuai dengan standar-standar yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku namun masih ada beberapa pos-pos atau akun-akun yang ada di laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : SAK-ETAP, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Accounting aims to generate financial reports that provide accountability to internal and external parties on a business activity. The financial statements contain information that includes statements of financial position for the purpose of assisting entities in decision making. Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) was present to assist the needs of rural banks in Indonesia. This study aims to see the implementation of SAK ETAP at PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado is in conformity with the applicable standards. The method used in this research is descriptive method. The results of this study indicate that the company has implemented financial statements in accordance with applicable standards, but there are still some items or accounts in the financial statements are not in accordance with SAK ETAP.

Keywords : SAK-ETAP, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan dalam perusahaan terbagi dalam beberapa laporan yaitu neraca, laba/rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi tiga, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias. Laporan keuangan harus dapat diinterpretasikan oleh para pihak yang memiliki kepentingan (*interested party*) dengan persepsi yang sama.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang telah diijinkan oleh Bank Indonesia untuk menggunakan penerapan SAK-ETAP dalam pelaporan keuangan mulai 1 Januari 2010 sesuai dengan SE No.11/37/DKBU tanggal 31 Desember 2009. Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan.

Fungsi BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yaitu menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat menggunakan prinsip 3T, yaitu Tepat waktu, Tepat jumlah, Tepat sasaran, karena proses kreditnya sangat relatif cepat, persyaratan lebih sederhana dan sangat mengerti akan kebutuhan nasabah.

BPR (Bank Perkreditan Rakyat) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado.

Tinjauan Pustaka Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi hasilnya (Tanor, 2015). Akuntansi meliputi seluruh proses pelaporan, mulai dari pengidentifikasian transaksi bisnis, pencatatan, pengkomunikasian (dalam bentuk laporan), sampai pada tahapan analisis dan interpretasi (Hery, 2013:8). Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Tinungki, 2014).

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011: 22), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Wangarry, 2016).

Pemakai Laporan Keuangan

Adapun karakteristik pemakai laporan keuangan antara lain sebagai berikut yakni investor, kreditur, *shareholder's* (para pemegang saham), pemerintah, masyarakat. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya (Pongoh, 2013). Kualitas laporan keuangan sangat penting, dengan kualitas laporan keuangan yang buruk memiliki risiko informasi yang lebih tinggi dari aspek risiko informasi (Wang, 2013).

SAK-ETAP

Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria yang menentukan apakah suatu entitas tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yaitu tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

Landasan Empirik

Ariantini (2014), dengan judul penerapan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam lembing sejahtera mandiri, tujuannya untuk mengetahui penerapan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam lembing sejahtera mandiri. Hasil penelitian menunjukkan penyajian laporan keuangan KSP lembing sejahtera mandiri tahun 2013 telah disesuaikan dengan SAK-ETAP.

Arma Yuzila (2015), dengan judul Analisis pemahaman terhadap penerapan SAK-ETAP pada Bank Perkreditan Rakyat di kota pasir pengaraian, tujuannya Untuk menganalisis bagaimanakah pemahaman Bank Perkreditan Rakyat di kota pasir pengaraian. Hasil penelitian BPR yang terdapat di kota pasir pengaraian telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap penerapan SAK-ETAP.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menjelaskan bahwa penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian (Niu, 2014).

Prosedur Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ada beberapa prosedur penelitian yang harus peneliti lakukan yang pertama yaitu membuat surat permohonan izin penelitian. Setelah surat permohonan izin penelitian ini sudah selesai dibuat selanjutnya surat permohonan izin penelitian ini akan dimasukkan di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado kepada bagian akuntansi sambil menunggu panggilan dari pihak PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado untuk melakukan wawancara.

Sumber Data

Supardi (2013:16) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa Laporan keuangan, Struktur organisasi bank, dan Sejarah singkat bank. Penulis meneliti secara langsung pada objek penelitian dengan cara menyusun daftar pertanyaan, mengadakan wawancara langsung dengan pegawai dan juga pimpinan dari objek penelitian, yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado.

Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2012:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Checklist Kelengkapan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado.

| No. | Pos-pos dalam akun Neraca | | Ada | Tidak Ada | Penjelasan |
|-----|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | SAK-ETAP | PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado | | | |
| 1 | Kas dan Satara Kas | Kas | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) tidak memiliki kas dalam valuta asing dan surat berharga. |
| 2 | Piutang Usaha dan Piutang Lainnya | Kredit Kepada Non bank - pihak terkait Kredit Kepada Non bank - pihak tidak terkait | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) hanya memberikan piutang dalam bentuk kredit. |
| 3 | Persediaan | | | Tidak Ada | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) tidak memiliki persediaan |
| 4 | Properti Investasi | | | Tidak Ada | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) tidak memiliki properti investasi |
| 5 | Aset Tetap | Tanah Gedung Inventaris | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat laporan tentang aset tetap serta penyusunannya |
| 6 | Aset Tidak Berwujud | Aset Tidak Berwujud | Ada | | Berupa aset tidak berwujud |
| 7 | Utang Usaha dan Utang Lainnya | Utang Bunga | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) hanya mencantumkan Utang pajak dan Utang bunga. |
| 8 | Kewajiban Pajak | Utang Pajak | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) menyajikan akun utang pajak |
| 9 | Kewajiban Diestimasi | | | Tidak Ada | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) tidak memiliki kewajiban diestimasi |
| 10 | Ekuitas | Modal yang Belum Disetor Modal Dasar | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memiliki ekuitas dalam bentuk modal dasar |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa ada beberapa akun laporan posisi keuangan (neraca) menurut SAK-ETAP yang belum ada pada laporan keuangan PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado yaitu persediaan, properti investasi, dan kewajiban diestimasi.

Tabel 2. Checklist Kelengkapan Laporan Laba Rugi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado.

| No. | Pos-pos dalam akun Laba Rugi | | Ada | Tidak Ada | Penjelasan |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | SAK-ETAP | PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado | | | |
| 1 | Pendapatan | Bunga Kontraktual | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat laporan tentang pendapatan. |
| | | Amortisasi Provisi | | | |
| | | Amortisasi Biaya Transaksi | | | |
| 2 | Beban Keuangan | Beban Kontraktual | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat laporan tentang beban keuangan. |
| | | Amortisasi Provisi, administrasi, dan Biaya transaksi | | | |
| | | Beban penyisihan kerugian aset produktif | | | |
| | | Beban Pemasaran | | | |
| | | Beban Administrasi dan umum | | | |
| | | Beban Operasional Lainnya | | | |
| 3 | Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas | | | Tidak Ada | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat laporan tentang pendapatan. |
| 4 | Beban Pajak | Laba Rugi sebelum pajak penghasilan | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat laporan tentang beban pajak. |
| | | Taksiran pajak penghasilan | | | |
| 5 | Laba atau Rugi neto | Laba Rugi Bersih | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat laporan tentang laba rugi neto. |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa ada beberapa akun dalam laporan laba rugi menurut SAK-ETAP yang belum sesuai dengan laporan laba rugi PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado yaitu Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.

Tabel 3. Checklist Kelengkapan Laporan Komitmen dan Kontinjensi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado.

| No. | Pos-pos dalam akun Komitmen dan Kontinjensi | | Ada | Tidak Ada | Penjelasan |
|-----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013 | PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado | | | |
| | Komitmen | | | | |
| 1 | Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik | Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik | | Tidak Ada | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) tidak memuat fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik. |
| 2 | Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. |
| | Kontinjensi | | | | |
| 1 | Aset Produktif yang dihapus buku | Aset Produktif yang dihapus buku | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat aset produktif yang dihapus buku. |
| 2 | Masalah Ketenaga kerjaan | | | Tidak Ada | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) tidak memuat masalah tenaga kerja. |
| 3 | Pendapatan Bunga dalam penyelesaian | Pendapatan Bunga dalam penyelesaian | Ada | | PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) memuat pendapatan bunga dalam penyelesaian. |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa ada beberapa akun laporan komitmen dan kontinjensi menurut SAK-ETAP yang belum ada pada laporan komitmen dan kontinjensi pada PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) manado yaitu Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik, dan Masalah tenaga kerja.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan yang meliputi laporan keuangan menurut sak-etap dengan laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan yang dibuat oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado belum sepenuhnya sesuai dengan laporan posisi keuangan menurut sak-etap karena masih ada beberapa pos atau item pada laporan posisi keuangan menurut sak-etap yang tidak terantum dalam laporan posisi keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado.
2. Laporan laba rugi yang dibuat oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manadobelum sepenuhnya sesuai dengan laporan laba rugi menurut sak-etap karena masih ada beberapa pos atau item pada laporan laba rugi menurut sak-etap yang

tidak terantum dalam laporan laba rugi PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado.

3. Laporan komitmen dan kontinjensi yang dibuat oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado belum sepenuhnya sesuai dengan laporan komitmen dan kontinjensi menurut sak-etap karena masih ada beberapa pos atau item pada laporan komitmen dan kontinjensi menurut sak-etap yang tidak terantum dalam laporan komitmen dan kontinjensi PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia Manado.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penelusuran terhadap PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado mengenai penyajian Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (2009) dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013 diperoleh kesimpulan bahwa, dalam penyajian laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado masih terdapat banyak ketidaksesuaian dengan SAK ETAP (2009) dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013. Bahkan ada laporan-laporan yang tidak diterbitkan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado padahal wajib diterbitkan menurut SAK ETAP (2009) dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013 yaitu persediaan, properti investasi, dan kewajiban diestimasi, dan masalah tenaga kerja.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran atau rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

1. Bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado.
 - a. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado harus lebih memperhatikan penyusunan laporan keuangan.
 - b. Dalam menyusun laporan keuangannya PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado sebaiknya berpedoman pada SAK ETAP dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013.
 - c. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado sebaiknya menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan dengan SAK ETAP dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013 secara lengkap (Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Komitmen dan Kontinjensi).
2. Bagi Perguruan Tinggi sebaiknya dapat ikut melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan mengenai penerapan SAK ETAP dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan periode peneliti yang lebih panjang atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA***Paper dalam Jurnal***

- [1] Niu, Fitria. 2014. "Analisis Penerapan PP. No. 71 Tahun 2010 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kotamobagu" *Jurnal EMBA* 2(4), 714-722.
- [2] Pongoh, Marsel, 2013, "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk" *Jurnal EMBA*, 1(3), 603-721.
- [3] Tanor, Melissa, 2015, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Artha Graha International Tbk.* *Jurnal EMBA*. Vol.3 No. 3. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9535>. Tanggal Akses: 20 Januari 2016. Hal 608-743.
- [4] Tinungki, Angelia, 2014, *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana.* *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 2. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4417>. Tanggal Akses: 20 Januari 2016. Hal 716-840.
- [5] Wang, Teng Shih. 2013. The Relationship between Organization Strategy, Fixed-Assets Investment and Earnings Quality. *Asian Journal of Finance & Accounting* Vol. 5 No.1. Hal 1-7.
- [6] Wangarry, Andreas. 2016. "Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal EMBA*, 3(4), 470-477.

Buku

- [7] Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2.* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- [9] Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- [10] Supardi, 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Smart. Jakarta.